

## RINGKASAN

PT Bumi Suksesindo merupakan perusahaan pertambangan mineral dengan komoditas berupa emas, perak, dan tembaga. Produksi PT Bumi Suksesindo yang dihitung berdasarkan alat angkut pada bulan Februari 2023 mengalami penurunan, produksi alat angkut pada bulan tersebut sebesar 1,21 juta ton material, dibawah target produksi sebesar 1,30 juta ton. Produksi alat muat sebesar 1,37 juta ton yang sudah mencapai target produksi tetapi secara praktik *bucket fill factor* alat muat hanya sebesar 64% - 78%.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menghitung produktivitas aktual alat muat dan alat angkut kemudian dapat dianalisis aspek-aspek apa saja yang berpengaruh pada produktivitas tersebut dan yang masih bisa dioptimalkan. Dari hasil analisis aspek tersebut diberikan saran perbaikan untuk dihitung produktivitasnya setelah saran perbaikan tersebut diterapkan.

Untuk mencapai tujuan tersebut, faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas dideskripsikan jumlahnya, setelahnya dilakukan analisis terhadap data untuk menghasilkan saran perbaikan yang dapat dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan produktivitas.

Hasil analisis yang dilakukan menghasilkan faktor-faktor yang masih dapat dioptimalkan untuk meningkatkan produktivitas. Adapun faktor-faktor tersebut antara lain lebar *loading point*, *bucket fill factor*, pola pemuatan, kecepatan dan waktu kerja efektif. Dari faktor-faktor tersebut diberikan beberapa saran perbaikan yaitu lebar *loading point* setelah peledakan minimal 27m untuk memudahkan pergerakan alat muat dan memungkinkan dilakukannya *cross loading*, peningkatan *bucket fill factor* menjadi >90% untuk mengurangi jumlah *passing* yang berpengaruh pada waktu edar alat angkut, perubahan pola pemuatan menjadi *cross loading* untuk menghindari waktu tunggu alat angkut di *loading point*, menyesuaikan *payload* dengan kemampuan alat angkut untuk meningkatkan kecepatan, dan penundaan keberangkatan bus pengangkut pekerja dari *pitstop* untuk menghindari berhenti bekerja sebelum *shift* berakhir.

Saran perbaikan yang diberikan mengakibatkan peningkatan produktivitas alat muat dari keadaan aktual sebesar 1,37 juta ton/bulan menjadi 1,82 juta ton/bulan dan produktivitas alat angkut meningkat dari keadaan aktual sebesar 1,21 juta ton/bulan menjadi 1,73 juta ton/bulan.